

PROMOSI TENTANG FLOURIDE DALAM UPAYA MENCEGAH TERJADINYA KARIES GIGI ANAK

Nanang Rahmadani¹, Nurul Inayah², Rezkiyanto³, Yayie Manggarsari⁴,
Zulkarnain⁵, Nelli Nugrawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi D-III Keperawatan Gigi, Stikes Amanah Makassar
Email : nanank.adam@gmail.com

ABSTRAK

Karies gigi merupakan masalah yang penting untuk anak Sekolah Dasar, karena selain menyebabkan keluhan rasa sakit, juga menyebarkan infeksi pada bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat mempengaruhi status gizi dan mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik. Tujuan kegiatan untuk menimbulkan perhatian ibu terhadap upaya preventif yang menunjang kesehatan gigi dan mulut pada anak dan meningkatkan pemahaman informasi tentang flouride untuk mencegah terjadinya karies gigi anak. Pengabdian masyarakat dilakukan di RW 07, Labuang Baji pada bulan September 2022. Kegiatan yang dilakukan berupa promosi tentang fluoride pada ibu-ibu PKK. Jumlah sasaran 50 ibu anggota PKK. Metode pengabdian dengan menggunakan leaflet tentang fluoride sebagai media promosi untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pengetahuan flouride. Penilaian tingkat pengetahuan dilakukan dengan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan promosi menunjukkan ada antara tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah promosi. Kesimpulan kegiatan ini yaitu promosi menggunakan media leaflet tentang flouride dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi anak dengan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu sebesar 1,64 % sesudah dilakukan promosi.

Kata kunci: Flouride, Karies gigi, promosi

ABSTRACT

Dental caries is an important problem for Primary School children, because in addition to causing complaints of pain, it also spreads the infection to other parts of the body resulting in decreased productivity. This condition will reduce the child's frequency of attendance to school, impair learning concentration, affect appetite and food intake so as to affect nutritional status and result in impaired physical growth. The purpose of the activity is to raise maternal attention to preventive efforts that support dental and oral health in children and improve the understanding of information about flouride in order to prevent the occurrence of dental caries in children. Community service was conducted at RW 07, Labuang Baji in September 2022. The activity was carried out in the form of a promotion about fluoride in the mothers of the PKK. The target number of 50 mothers of PKK members. Devotion method using leaflets about fluoride as a promotional medium to increase the mother's understanding of flouride knowledge. Assessment of the level of knowledge carried out with questionnaires before and after the promotion was carried out showed that there is between the level of knowledge of the mother before and after the promotion. The conclusion of this activity is that promotion using leaflet media about flouride can increase the knowledge of mothers in an effort to prevent the occurrence of dental caries in children with an increase in the level of maternal knowledge by 1.64% after the promotion.

Keywords: Flouride, Dental caries, promotion

1. PENDAHULUAN

Promosi atau pendidikan kesehatan gigi adalah suatu proses yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya. Pemilihan metode yang tepat dalam proses penyampaian materi promosi sangat membantu pencapaian usaha mengubah perilaku sasaran. Secara garis besar, hanya ada dua jenis metode dalam promosi kesehatan gigi yaitu metode satu arah (One Way Method) yang menitikberatkan pendidik yang aktif sedangkan pihak sasaran tidak diberi kesempatan untuk aktif bertanya dan metode dua arah (Two Way Method) yang menjamin adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan sasaran. Pada proses promosi membutuhkan alat bantu terutama untuk anak. Pemakaian alat bantu dalam merubah perilaku anak merupakan hal yang sangat penting (Herjulianti dkk, 2001 cit Nurfalalah, dkk., 2014).

Karies gigi merupakan masalah yang penting untuk anak Sekolah Dasar, karena selain menyebabkan keluhan rasa sakit, juga menyebarkan infeksi kepada anak-anak pada bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat mempengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik (Worotitjan, 2013).

Anak yang memasuki usia sekolah mempunyai resiko tinggi mengalami karies. Pada usia 6-12 tahun diperlukan perawatan lebih intensif karena pada usia tersebut terjadi pergantian gigi dan tumbuhnya gigi baru. Kesehatan gigi anak perlu dijaga sejak awal agar anak mempunyai gigi permanen yang baik, sehingga gigi permanen dapat berfungsi sebagaimana mestinya sejak anak-anak sampai seterusnya (Desmita, 2012).

Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama decade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan (Ferretti & Dent, 1982 cit Abadi and Suparno, 2019). Dalam upaya perawatan gigi dan mulut, banyaknya informasi yang diperoleh ibu akan berpengaruh terhadap upaya kesehatan gigi dan mulut anak. Ibu akan lebih baik dalam mendidik anak dalam mencegah terjadinya karies dengan cara menggosok gigi, mengatur pola jajanan yang benar dan berbagai upaya lainnya dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulutnya sehingga pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik (Aritonang, 2012).

Pencegahan karies dapat dilakukan salah satunya adalah dengan pendekatan preventif menggunakan bahan fluoride. Penggunaan fluoride ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sistemik dan lokal. Pemberian fluoride secara sistemik dilakukan dengan kumur-kumur larutan fluoride. Menyikat gigi dengan pasta gigi berfluor serta aplikasi topikal dengan larutan fluoride (Tarigan, 1990 cit Sirat, 2014). Mekanisme fluoride dalam pencegahan karies adalah

dengan meningkatkan ketahanan email terhadap demineralisasi, meningkatkan proses remineralisasi pada permukaan email, menghambat sistem enzim mikrobiologi yang merubah karbohidrat menjadi asam dalam plak gigi dan adanya efek bakteriostatik dengan menghambat kolonisasi bakteri pada permukaan gigi (Lussi dkk, 2012).

Studi pendahuluan pada ibu-ibu PKK di RW 07, Labuang Baji, hasil wawancara pada 10 ibu menunjukkan 60% tingkat pengetahuan tentang pencegahan karies gigi masih rendah dan memeriksakan gigi anaknya hanya saat giginya sakit. Penggunaan leaflet sebagai media dalam promosi ini memiliki tujuan untuk menimbulkan perhatian terhadap pentingnya upaya mencegah terjadinya karies gigi pada anak dengan membimbing anak dalam menyikat gigi.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara mencegah terjadinya karies gigi dan kurangnya perhatian ibu pada kesehatan gigi anak, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya karies gigi anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan promosi tentang flouride pada kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa promosi tentang flouride diharapkan akan menambah pengetahuan ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak.

2. METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang cara mencegah terjadinya karies gigi dan kurangnya perhatian ibu pada kesehatan gigi anak, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya karies gigi anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan promosi tentang fluoride dengan menggunakan media leaflet pada kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

Tahap kegiatan dengan melakukan pendekatan dengan ketua RW dan orang tua (ibu), kemudian dilanjutkan kegiatan promosi yang diawali dengan pembagian pre test untuk mengukur pengetahuan ibu. Selanjutnya penyampaian materi/ promosi dan dilakukan evaluasi dengan pemberian post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu. Dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride dan memperkenalkan bahan tooth mousse plus sebagai bahan untuk mencegah terjadinya karies gigi anak.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahap- tahap	Kegiatan
I	Persiapan	Pendekatan dengan lahan pengabmas Mengajukan proposal pengabmas Menentukan jadwal kegiatan Mempersiapkan alat dan bahan
II	Pelaksanaan	Melakukan promosi tentang fluoride pada ibu Demonstrasi cara menyikat gigi Membimbing anak dalam menyikat gigi di rumah
III	Monitoring dan Evaluasi	Pemantauan kesesuaian antara pelaksanaan program dan tujuan kegiatan Masalah yang ditemukan di lapangan Hasil pengumpulan data/dokumen Keberlanjutan program
IV	Laporan	Membuat laporan hasil pengabdian kepada masyarakat

Waktu pengabdian adalah bulan September 2022. Sasaran pengabdian adalah ibu PKK beserta anaknya. Lokasi pengabdian di RW 07, Labuang Baji.

Dalam rangka untuk menunjang kegiatan pengabdian tersebut, maka diperlukan alat dan bahan agar kegiatan dapat tercapai sesuai target yang diinginkan, yaitu: tooth mousse plus, pasta gigi, phantom, kuesioner pengetahuan tentang fluoride, leaflet

Tabel 2. Peran dan Manfaat Institusi yang Terkait

NoInstitusi	Peran	Manfaat
1STIKES Amanah Makassar	Memberi dukungan dana, sarana dan prasarana pelaksanaan pengabdian	Pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat
2JKG STIKES Amanah Makassar	Menunjuk Tim reviewer untuk melakukan monitoring dan evaluasi pengabmas	Keberlanjutan program pengabmas tahun berikutnya
3Lahan pengabdian	Sasaran kegiatan pengabdian	Meningkatnya pengetahuan ibu tentang flouride

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada ibu PKK RW 07, Labuang Baji mendapat partisipasi dan respon yang positif dan sangat baik

dari ibu-ibu PKK dan warga sekitar. Selama kegiatan promosi ibu-ibu sangat komunikatif menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi terutama yang berhubungan dengan lubang gigi (karies) dan cara perawatannya. Ibu-ibu PKK sangat antusias dengan adanya kegiatan promosi dan mengharapkan kegiatan tersebut secara rutin diadakan di RW 07, Labuang Baji.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap mulai dari pre test, promosi, post test, dan demonstrasi menyikat gigi. Metode promosi menggunakan ceramah dan tanya jawab serta demonstrasi. Media yang digunakan berupa leaflet dan phantom.

Kegiatan:

1. Pre test dan post test tentang pencegahan karies dengan pengolesan fluoride
2. Promosi tentang fluoride
3. Demonstrasi menyikat gigi

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan:



Gambar 1. Penyuluhan kepada ibu PKK

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada ibu PKK RW 07, Labuang Baji, yang berjumlah 50 orang, terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi promosi tentang fluoride terjadi peningkatan pengetahuan ibu dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan promosi, dengan peningkatan pengetahuan sebesar 1,64 %.

Dari hasil diskusi pada saat diberi promosi, ibu-ibu dan anggota keluarga sebelumnya waktu menyikat gigi dilakukan pada saat mandi pagi dan mandi sore dan dengan cara yang salah, memeriksakan gigi anaknya hanya saat giginya sakit, anak suka makan makanan yang manis dan melekat seperti permen, coklat, dan belum tahu adanya bahan topikal aplikasi fluoride sebagai bahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anaknya. Setelah diberikan promosi, ibu bisa menjawab waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride, tahu untuk memeriksakan gigi secara rutin 6 bulan makanan yang baik untuk giginya yaitu makan buah dan berserat dan tahu adanya bahan topikal aplikasi fluoride untuk mencegah terjadinya karies pada gigi anaknya. Ibu-ibu juga dapat mempraktekkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar sehingga dapat membimbing anaknya untuk selalu menjaga kebersihan giginya dengan menyikat gigi menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride.

Orang tua terutama ibu mempunyai peranan penting dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya. Peran serta orang tua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak dan anggota keluarganya agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Dalam upaya perawatan gigi dan mulut, banyaknya informasi yang diperoleh ibu akan berpengaruh terhadap upaya kesehatan gigi dan mulut keluarga. Ibu akan lebih baik dalam mengajarkan cara menggosok gigi, mengatur pola jajanan yang benar dan berbagai upaya lainnya dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anggota keluarganya, sehingga pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik (Aritonang, 2012).

Selain pengetahuan, orang tua juga membutuhkan keterampilan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride, sehingga dapat membimbing dan mengajarkan anggota keluarga terutama anaknya cara menyikat gigi yang baik dan benar. Pengetahuan tentang fluoride dan keterampilan cara menyikat gigi yang baik dan benar yang dimiliki ibu diharapkan akan dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anggota keluarganya sehingga akan mencegah risiko terjadinya karies gigi terutama pada anaknya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW 07, Labuang Baji dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi tentang fluoride.
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 1,64 % sesudah dilakukan promosi.
3. Adanya upaya mencegah terjadinya karies gigi dengan mengajarkan dan membimbing anak agar selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan menyikat gigi secara baik, benar dan teratur dan menggunakan pasta gigi yang mengandung flour.
4. Media leaflet tentang flouride dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi anak.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana, adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pengetahuan yang sudah diperoleh dapat diaplikasikan pada anaknya sehingga terpeliharanya kesehatan gigi dan mulut anak dalam upaya mencegah terjadinya lubang gigi (karies).
2. Bagi ibu lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan gigi anaknya dengan menyikat gigi 2 kali sehari sesudah makan pagi dan sebelum tidur dan memeriksakan gigi anak secara rutin minimal 6 bulan sekali.
3. Penyedia layanan kesehatan atau Puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan secara rutin pada masyarakat terutama pada ibu-ibu PKK.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, N. Y. W. P. and Suparno (2019) 'Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi.PAUD. UNY*, 3(1), pp. 161 – 169.

Aritonang I (2012) 'Hubungan karakteristik (umur, pendidikan, pendapatan) dan tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi dan mulut anak di SD Kecamatan Medan Tuntungan', *Tesis Universitas Sumatera Utara*.

Desmita (2012) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Lussi A., Hellwig E., dan Kl. J. (2012) 'Fluorides-mode of action and recommendations for use', *Schweiz Monatsschr Zahnmed*, 11, pp. 1030– 1036.

Nurfalah A., Yuniarrahmah E., Aspriyanto D. (2014) 'Efektifitas Metode Peragaan Dan Metode Video Terhadap Pengetahuan Penyikatan Gigi Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN Keraton 7 Martapura', *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, Banjarmasin.

Sirat N.M. (2014) 'Pengaruh Aplikasi Topikal Dengan Larutan Naf Dan Snf2 Dalam Pencegahan Karies Gigi', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 2.

Worotitjan I., M. C. N. dan G. P. (2013) 'Pengalaman Karies Gigi serta Pola Makan dan Minum pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara', *Jurnal e-Gigi (eG)*, 1, pp. 59–68.